

**PERBANDINGAN METODE TOPSIS DAN *WEIGHTED PRODUCT*
UNTUK PEMBANGUNAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN
PENENTUAN PRIORITAS INSTITUSI SEBAGAI MITRA KERJA (STUDI
KASUS : JM LAUNDRY KOTA PAYAKUMBUH)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Strata-I Pada
Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas



**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

ABSTRAK

Jaso Mandeh (JM) Laundry merupakan usaha yang bergerak dibidang pelayanan jasa pencucian pakaian, sepatu, tas hingga karpet yang saat ini dalam tahap pengembangan besar-besaran dengan membuka beberapa cabang yang berdampak pada peningkatan pemesanan jasa laundry. Peningkatan ini berhubungan dengan kerja sama dengan beberapa mitra kerja sebagai pelanggan tetap yang memanfaatkan layanan dari JM Laundry dalam jumlah yang besar. Untuk memilih mitra kerja, biasanya pihak JM Laundry masih melakukan proses pemilihan mitra kerja tanpa menggunakan patokan tertentu dan masih bersifat subjektif sehingga kurang efektif dan efisien ditengah banyaknya calon mitra kerja dan dihubungkan dengan kapasitas laundry saat ini. Oleh karena itu, penentuan prioritas mitra kerja laundry sangat diperlukan untuk membantu pemilik laundry dalam mengambil keputusan yang tepat dan lebih terukur dalam menentukan mitra kerja untuk kedepannya dengan Sistem Penunjang Keputusan (SPK). Dalam pemilihan mitra kerja terdapat 4 kriteria penilaian yang ditetapkan, yaitu frekuensi datang ke laundry, jarak dengan outlet, jenis kemitraan, dan kuantitas pakaian. Pada kasus ini dilakukan perbandingan antara metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) dan Weighted Product (WP) yang nantinya metode terbaiklah yang digunakan untuk membangun Sistem Pendukung Keputusan ini yaitu menggunakan metode TOPSIS. Hasil dari penelitian ini berbentuk sebuah aplikasi web sistem pendukung keputusan yang dapat menampilkan hasil perankingan calon mitra kerja yang berpotensi untuk JM Laundry Payakumbuh. Pengujian aplikasi dilakukan dengan black-box testing. Hasil fungsional sistem sesuai dengan fungsional yang dirancang. Aplikasi SPK ini dapat memberikan kemudahan kepada pengambil keputusan dalam melakukan penentuan prioritas mitra kerja yang akan dipilih sebagai calon mitra kerja dengan baik.

Kata Kunci: *SPK, Mitra Kerja, TOPSIS, Weighted Product*

